

III. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian, pendekatan/rancangan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji persyaratan instrumen, uji persyaratan regresi linear ganda dan diakhiri teknik pengujian analisis data. Pembahasan beberapa hal tersebut secara rinci disajikan sebagai berikut.

A. Pendekatan/Rancangan Penelitian

Metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian, yaitu untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan, dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan. Metode penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian, termasuk alat-alat apa saja yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengumpulkan data serta bagaimana penelitian di lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *survey* yang mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga,

masyarakat, dan lain-lain). Sedangkan tujuan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi (Sukardi, 2003:157).

Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Karlinger dalam Riduwan, 2010 : 49).

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu mempelajari pengaruh modal kerja dan lama jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima pada unit pelaksana teknis pasar Gadingrejo tahun 2012/2013.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung atau mengukur kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas (Sudjana, 2002 : 213).

Suatu penelitian umumnya menjangkau populasi yang cukup besar. Dibalik itu biasanya peneliti mempunyai berbagai keterbatasan, sehingga sangat jarang penelitian yang dilakukannya menjangkau seluruh populasi. Oleh karena itu banyak peneliti yang membatasi jumlah anggota populasi yang

diteliti. Meskipun demikian ada juga penelitian yang diberlakukan pada populasi, ini dilakukan bila populasi yang diteliti terbatas atau sedikit.

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang berdagang di pasar Gadingrejo yang dapat ditemui peneliti pada observasi awal, dengan jumlah pedagang kaki lima pasar Gadingrejo yaitu 138 pedagang.

2. Sampel

Menurut Riduwan (2010 : 56), sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel untuk mewakilinya. Hal ini sampel harus representatif, disamping itu peneliti wajib mengerti tentang besar ukuran sampel, teknik sampling, dan karakteristik populasi dan sampel.

Keuntungan menggunakan sampel sebagai berikut.

1. Memudahkan peneliti untuk jumlah sampel lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan populasi dan apabila populasinya terlalu banyak dikhawatirkan akan terlewat.
2. Penelitian lebih efisien (dalam arti penghematan uang, waktu dan tenaga).
3. Lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data, artinya jika subjeknya banyak dikhawatirkan adanya bias dari orang yang mengumpulkan data.
4. Penelitian lebih efektif, jika penelitian bersifat destruktif yang menggunakan spesemen akan hemat dan bisa dijangkau (Riduwan, 2010 : 56-57).

Supaya sampel lebih representatif, maka pengambilan sampel harus mengikuti kriteria yang ditentukan. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = tingkat signifikansi (0,05)

(Riduwan, 2010 : 65)

Berdasarkan rumus di atas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{138}{138(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{138}{1,34} = 102 \text{ responden}$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 102 responden.

C. Variabel Penelitian

Pengukuran variabel dalam rangka kerja teoritis merupakan suatu bagian integral riset dan merupakan aspek penting dalam mendesain riset. Variabel diukur untuk menguji hipotesis dan menemukan jawaban suatu riset. Variabel mempunyai

kaitan yang sangat erat dengan teori, teori adalah serangkaian konsep, definisi dan preposisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai suatu fenomena.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering juga disebut variabel stimulus, pengaruh, dan prediktor dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah jumlah modal (X1) dan lama jam kerja (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau tidak bebas disebut juga sebagai variabel tergantung, output, atau respon, adalah variabel yang akan dijelaskan atau diprediksi variasinya. Khusus dalam kasus pengaruh atau sebab-akibat, variabel terikat ini adalah variabel yang variasinya dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pendapatan (Y).

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Untuk memudahkan pengamatan dan pengukuran variabel, maka didefinisikan secara konseptual dan operasional tentang variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Definisi Konseptual Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan secara konseptual sebagai berikut.

a) Modal Kerja (X1)

Schwiedland memberikan pengertian modal dalam artian di mana modal itu meliputi baik modal dalam bentuk uang (*geldkapital*), maupun dalam bentuk barang (*sachkapital*), misalnya mesin, barang-barang dagangan, dan lain sebagainya (Riyanto dan Indriyo, 2008).

b) Lama Jam Kerja (X2)

Pendapat Halim (2011), jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja.

c) Tingkat Pendapatan (Y)

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun natura. Pendapatan atau juga disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil “penjualan”nya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi (Suryananto, 2005 : 18).

2. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan definisi konseptual variabel dapat dijadikan tabel definisi operasional variabel, sebagai berikut.

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Modal kerja (X1)	- jumlah uang yang digunakan untuk membeli barang dagangan	Interval
	- barang produksi untuk dijual	Interval
Lama jam kerja (X2)	- jumlah rata-rata jam yang digunakan pedagang perhari	Interval
	- jumlah hari untuk berdagang dalam seminggu	Interval
Pendapatan pedagang (Y)	- pendapatan perhari	Interval
	- biaya yang dikeluarkan dalam sehari selama berdagang	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai sejarah, jumlah pedagang, modal rata-rata, jam kerja, pendapatan pedagang, letak dan luas serta struktur organisasi pasar Gadingrejo.

2. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan-pertanyaan pada angket bisa berbentuk tertutup (berstruktur) dan bisa juga berbentuk tertutup (tak berstruktur), dapat diberikan kepada responden secara langsung dikirim melalui pos atau internet. Angket ini adalah alat untuk memperoleh atau mendapatkan data tentang jumlah modal, lama jam kerja dan tingkat pendapatan yang diperoleh pedagang kaki lima pasar Gadingrejo. Dalam penelitian ini angket berbentuk *Rating Scale*.

F. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrumennya harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik didalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliabel. Sebelum angket disebarkan

kepada responden penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item atau butir pertanyaan yang diajukan.

1. Uji Validitas

Menurut Sudarmanto (2005: 77-78), uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen (angket) akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran.

Validitas angket dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Dari hasil perhitungan tersebut nantinya dapat diketahui apakah angket sudah memenuhi kriteria valid atau tidak valid. Menurut Sudarmanto (2005: 79), kriteria yang dapat digunakan suatu instrument atau angket untuk dinyatakan valid antara lain.

- 1) Harga koefisien korelasi yang diperoleh dari analisis dibandingkan dengan harga koefisien korelasi pada tabel dengan tingkat kepercayaan yang telah dipilih.
- 2) Suatu instrument dinyatakan valid jika harga koefisien $r_{hitung} \geq 0,300$.

Berikut hasil uji validitas angket pada 10 responden dengan 10 item pernyataan untuk variabel modal kerja (X_1).

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Validitas Angket untuk Variabel X₁

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
1	0,708	0,632	Valid
2	0,856	0,632	Valid
3	0,666	0,632	Valid
4	0,971	0,632	Valid
5	0,785	0,632	Valid
6	0,729	0,632	Valid
7	0,971	0,632	Valid
8	0,908	0,632	Valid
9	0,971	0,632	Valid
10	0,971	0,632	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2013

Tabel 7. berikut yaitu hasil uji validitas angket pada 10 responden dengan 10 item pernyataan untuk variabel lama jam kerja (X₂).

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Validitas Angket untuk Variabel X₂

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
1	0,939	0,632	Valid
2	0,976	0,632	Valid
3	0,976	0,632	Valid
4	0,911	0,632	Valid
5	0,972	0,632	Valid
6	0,926	0,632	Valid
7	0,911	0,632	Valid
8	0,888	0,632	Valid
9	0,974	0,632	Valid
10	0,822	0,632	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2013

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sudarmanto (2005: 89-90), reliabilitas instrumen menggambarkan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan mempunyai reliabilitas atau keajegan yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur

tersebut stabil (ajeg) sehingga dapat diandalkan dan digunakan untuk meramalkan. Dalam penelitian ini, reliabilitas angket dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Angket dikatakan memenuhi kriteria realibel apabila nilai alpha dari hasil perhitungan \geq nilai r_{tabel} pada $df = n - 2$ dengan taraf kepercayaan 95%. Berikut disajikan tabel hasil uji reliabilitas angket pada 10 responden dengan 10 item pernyataan.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X_1

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	10

Sumber: Hasil pengolahan data 2013

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk variabel X_1 adalah $0,959 > 0,632$, maka dapat disimpulkan bahwa angket atau alat pengukur data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, semua pernyataan untuk variabel X_1 dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tabel 9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X_2

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	10

Sumber: Hasil pengolahan data 2013

Berdasarkan Tabel 9. di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk variabel X_2 adalah $0,968 > 0,632$, maka dapat disimpulkan bahwa angket atau alat pengukur data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, semua pernyataan untuk variabel X_2 dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

G. Uji Persyaratan Analisis Data

Menurut Sudarmanto (2005: 124), untuk menggunakan regresi linier ganda sebagai alat analisis perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan tersebut terpenuhi, maka regresi linier ganda dapat digunakan. Beberapa persyaratan yang perlu diujikan sebelumnya sebagai berikut.

1. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

Dalam menggunakan alat analisis parametrik diperlukan dua persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1.1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas distribusi populasi diajukan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji K-S (Kolmogorov–Smirnov), di mana H_0 diterima apabila nilai *Assymp. Sig (2-tailed)* > nilai alpha yang digunakan yaitu 5% (Sudarmanto 2005: 104-123).

Alasannya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, karena datanya berbentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi

komulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval. Dalam uji *Kolmogorof-Smirnov* diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran kontinue. Kelebihan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibandingkan dengan uji normalitas yang lain adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Jadi uji *Kolmogorov-Smirnov*, sangat tepat digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini.

1.2. Uji Homogenitas

Menurut Sudarmanto (2005 : 114) uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel diperoleh dari populasi yang bervarians homogen atautkah tidak. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi penelitian diperlukan hipotesis sebagai berikut.

Ho : Data populasi bervarians homogen

Ha : Data populasi tidak bervarians homogen

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene Statistic*, dengan ketentuan terima Ho jika nilai Sig > alpha (0.05) dan sebaliknya.

2. Uji Linieritas Garis Regresi

Menurut Sudarmanto (2005: 124), uji linieritas garis regresi digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan

digunakan. Hipotesis yang digunakan untuk menguji linearitas garis regresi dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Model regresi berbentuk linear.

Ha : Model regresi berbentuk non-linear.

Selanjutnya menurut Sudarmanto (2005: 135), kriteria pengujian yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran garis regresi adalah dengan menggunakan harga koefisien signifikansi dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih oleh peneliti. Simpulan yang harus diambil yaitu Ho akan diterima jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* $>$ *alpha* yang ditetapkan dan sebaliknya.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto (2005: 136-138), uji asumsi tentang multikolonieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Hipotesis yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas antarvariabel dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

Ha : Terdapat hubungan antar variabel independen .

Menurut Sudarmanto (2005: 140) ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik korelasi

product moment dari Pearson dengan kriteria apabila koefisien signifikansi > alpha maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel independen, dengan demikian H_0 diterima dan sebaliknya.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Sudarmanto (2005: 142-143), pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya Autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Hipotesis yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dinyatakan sebagai berikut.

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi di antara data pengamatan.

H_a : Terjadi adanya autokorelasi di antara data pengamatan.

Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tidak memiliki autokorelasi yang berarti H_0 diterima dan sebaliknya.

5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sudarmanto (2005: 147-148), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Hipotesis yang akan diuji dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Ha : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank korelasi* dari Spearman. Menurut Sudarmanto (2005, 2005: 156) kriteria yang digunakan yaitu apabila koefisien signifikansi $>$ α yang telah ditetapkan, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima Ho dan sebaliknya.

H. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara X dan Y digunakan analisis regresi. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

untuk mengetahui nilai a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \hat{Y} - b_x$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variabel yang diprediksikan
 a = konstanta
 b = koefisien arah regresi
 x = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu
 (Sugiyono, 2005: 204).

Selanjutnya untuk uji signifikansi digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t = Nilai teoritis observasi
 b = Koefisien arah regresi linier
 sb = Standar deviasi

Dengan kriteria uji adalah “tolak H_0 dengan alternative H_a diterima jika

$t_{hitung} > T_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 dan dk n-2” (sugiyono, 2005:

215).

2. Regresi Linier Multipel

Regresi linier multipel adalah suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), untuk menguji hipotesis ketiga variabel tersebut, digunakan model regresi linier multipel yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat
 a = konstanta (koefisien a)
 b_1b_2 = koefisien arah regresi
 X_1X_2 = variabel bebas

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

(Sugiyono, 2005: 204).

Dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi ganda (uji F),

dengan rumus:

$$F = \frac{JK_{reg} / K}{JK(s) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y$$

$$JK(s) = \sum y^2 - JK(reg)$$

n = banyaknya responden

k = banyaknya kelompok

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh, dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (k-n-1) dengan $\alpha = 0,05$.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh, dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (k-n-1) dengan $\alpha = 0,05$ (Sugiyono, 2005: 204).